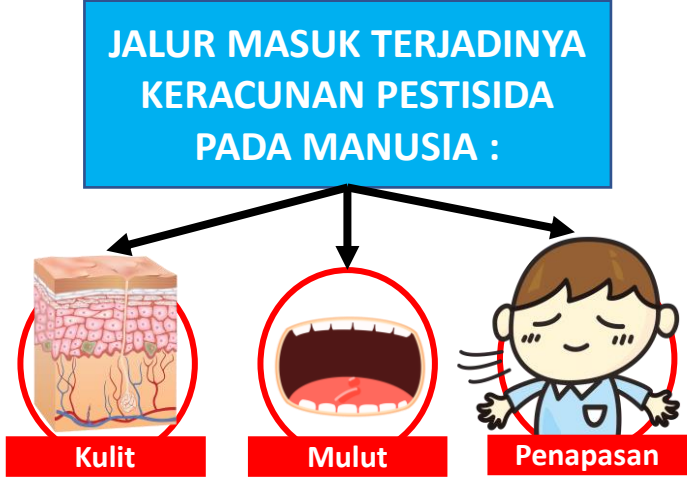


PENCEGAHAN KERACUNAN PESTISIDA



TANDA-TANDA KERACUNAN PESTISIDA

Keracunan Ringan:

1. Pusing-Pusing
2. Iritasi Kulit
3. Rasa Sakit
4. Sakit Kepala

Keracunan Berat:

1. Mual, Mengigil, Kejang Perut, Sesak Nafas, Pupil Mata Mengecil
2. Pingsan, Keluar Air Liur dari Mulut, dan Denyut Nadi Cepat

Keracunan Fatal:



Meninggal Dunia

CARA MENCEGAH KERACUNAN PESTISIDA

Membaca Label

Menggunakan APD !

Pencegahan Operasional

1. Perilaku Hidup Bersih & Sehat
2. Jangan Minum, Makan, merokok saat bekerja
3. Selalu membersihkan peralatan bekerja
4. Pemeliharaan alat bantu aplikasi pestisida
5. Penanganan & Teknik Aplikasi Pestisida yang aman

TINDAKAN DALAM KEDARURATAN



JIKA KORBAN SADAR

1. Bersikap tenang dan jangan panik
2. Lihat **LABEL** produk pestisida
3. Lihat kemungkinan berapa korban mendapatkan pertolongan medis
4. Langkah-Langkah pertolongan:

- Dudukan/berdirikan korban
- Jika dianjurkan untuk dimuntahkan (perhatikan cara merangsang pemuntahannya)
- Longgarkan pinggang korban
- Kembalikan korban pada posisi semula pemulihan
- Jangan beri minum alkohol, susu atau rokok



JIKA KORBAN TAK SADAR

1. Pindahkan Korban dari sumber kontaminasi
2. Periksa pernafasan korban
3. Buka pakaian korban yang terkena kontaminasi pestisida
4. Bersihkan bagian tubuh yang terkena pestisida
5. Letakkan korban pada posisi aman
6. Carilah bantuan medis secepat mungkin
7. Bawa Label produk pestisida

“Cara meletakkan korban pada posisi Aman”

1. Letakkan Pakaian korban dan periksa bila ada benda asing di mulutnya
2. Tekuk salah satu kakinya dan gulingkan korban ke arah berlawanan dengan kaki yang ditekuk
3. Tekuk kepala korban ke belakang hingga sejajar dengan tenggorokan dan memudahkan bernafas
4. Atur posisi tangan dan kaki agar korban dalam posisi stabil tidak terguling ke depan atau ke belakang

“Pembersihan/Pencucian Mata Korban”

1. Cuci dengan air bersih dan mengalir minimal selama 15 menit
2. Hindari air cucian mengenai mata yang tidak terkontaminasi
3. Tidak boleh mengucek mata korban
4. Buat korban dalam kondisi tenang
5. Bagi penolong juga harus dalam kondisi tenang

“BUDAYAKAN MEMBACA LABEL TERLEBIH DAHULU”

“Posisi Pemulihan Korban”

1. Longgarkan pakaian sekitar leher dan pinggang
2. Tanggalkan kacamata dan gigi palsu jika ada
3. Korban diletakkan pada posisi menyamping dengan tangan sebagai penyangga kepala
4. Bagian atas salah satu kaki korban disilangkan dengan lutut ditekuk untuk menahan agar tubuh tidak terguling
5. Apabila korban tidak sadar, kepala harus diletakkan lebih rendah dari bagian badan yang lain dan kepala miring ke belakang. Daggu ditarik ke depan untuk memperlancar jalannya pernafasan.



Hubungi dokter atau petugas medis yang terdekat, apabila mungkin bawalah dan tunjukkan LABEL pestisidanya

KERACUNAN PESTISIDA DAPAT TERJADI KARENA BEBERAPA HAL SEBAGAI BERIKUT:

1. Kasus **BUNUH DIRI** (dengan meminum racun serangga (pestisida));
2. Makan, minum, dan merokok ketika bekerja dengan pestisida;
3. Menyeka keringat di wajah dengan tangan, lengan baju, atau sarung tangan yang terkontaminasi pestisida;
4. Drift (butiran halus) pestisida terbawa angin masuk ke mulut atau terhirup;
5. Meniup kepala penyembur (nozzle) yang tersumbat dengan mulut, pembersihan nozzle dilakukan dengan bantuan pipa kecil;
6. Makanan dan minuman terkontaminasi pestisida, misalnya diangkut atau disimpan dekat pestisida yang bocor atau disimpan dalam bekas wadah atau kemasan pestisida;
7. Kecelakaan khusus, misalnya pestisida disimpan dalam bekas wadah makanan atau disimpan tanpa label sehingga salah ambil.
8. **TIDAK MENGGUNAKAN APD.**



“Alternatif alat pelindung yang direkomendasikan yang mungkin tidak tersedia dilokasi atau terlalu mahal”

1. Kantong plastik sebagai pengganti sarung tangan (setelah digunakan harus dimusnahkan)
2. Jas Hujan sebagai pengganti rompi pelindung
3. Tidak ada alternatif yang tepat untuk sepatu boot karet.